**MAKALAH**

**DEFINISI AKAD DAN BENTUK – BENTUK AKAD**

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Fiqih di sekolah dan madrasah II pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 dengan dosen pengampu Bapak Sobirin S.Pd, M.Pd



Disusun oleh :

Asep Iskandar : 12523.00062

Hadian Ramadhan Nur : 12523.00060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SABILI TAHUN 2024/2025**ABSTRAKPembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam termasuk rumpun keilmuan Pendidikan Agama Islam. Dalampenerapannya, berkembang diskursus berkenaankonsep keilmuan SKIdiMI, MTs dan MA, cakupan materiSKI,praktik pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran SKI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuikonsepsisejarah kebudayaan Islam (SKI), tujuan pembelajaran SKI, isi materi SKI (MI, MTs, dan MA), strategi pembelajaran SKI serta evaluasi pembelajaran SKI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatifdengan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran SKI perlu dikembangkan secara utuh, tidakhanya pengetahuandanhafalan,cakupan materiSKI yang luas, praktik pembelajaran SKI berlangsungkurang menarikminat siswa , serta evaluasipembelajaran belum maksimal diterapkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran SKI.Kata Kunci: Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUANBeberapa permasalahan yang timbul dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islamyakni adanya stereotip bahwa materi Sejarah Kebudayaan Islam berisikan cerita masa lalu menyebabkan materi pelajaran tersebut kurang diminati oleh peserta didik. Mata pelajaransejarah hanya dipandang sebagai mata pelajaran pelengkap, baik oleh peserta didik maupun oleh pendidik. Materi pembelajaran lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) . Pembelajaran SKIdi Madrasah cenderung hafalandansebatas informatif semata. Cakupan dan urutan materi sangat luas, sementara waktu yang disediakan terbatas. Penyajian materiajardilaksanakan secara monoton, sebagian siswamerasakesulitan untuk menerima, mencerna dan memahami materi-materi yang disajikan, proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurangnya kreativitas pendidik. Tenaga Guru SKI tidak Kompeten, pemahaman guru tentang SKI yang tidak utuh, kemampuan mengelolapembelajaran yang kurang menarik minat siswa, serta metode mengajar yang digunakantidakvariatif.Serta rendahnya pemahaman nilai di dalam mata pelajaran SKI untuk dapatdirekonstruksi denganbaik didalam kehidupan siswa.Dalampendekatan sejarah yang menjadi objeknya adalahsejarah Islam itu sendiri. Materisejarah yang diajarkan di sekolah tidak berkembang seiring dengan perkembangan sejarah sebagaiilmu, fakta danevidensisejarah,hal inidibutuhkan sebagai landasan untuk berfikirdan

menganalisis serta memahami realitas.Nugroho Notosusanto (dalam Atang Abdul Hakim ,2000, 32) menyebutkan pendekatan sejarah dalam studi Islam tentunyamemiliki empat fungsi yakni fungsi rekreatif, inspiratif, instruktif,Edukatif. Metode yang dipakai dalam pendekatan kajian Islam antara lain Heuristik, Interpretasi, Historiografi (Atho Mudzhar, 1998, 25),sedangkan M. Hanafi mengungkapkan bahwa komponen utama sejarah sebagai sebuahdisiplin perlu memiliki obyek material, obyek formal,sistematis, teoritis, dan filosofis. (M.Hanafi, 2012, 37) Kuntowijoyo dalam bukunya Metode Sejarah. Sejarah diharapkan mampumemberikan sumbangan yang besar terhadap realitas kehidupan saat ini. Selain itu,diharapkan kehidupan yang dijalani sekarang danyang akan datang dapat berkaca pada peristiwa masalalu yang disebut olehnya rekonstruksi sejarah. (Kuntowijoyo, 1995, 17) Zakiyah Darajat menambahkan Pembelajaran SKI diupayakan agar ditemukan nilai-nilai Material, Formal,Fungsional dan Substansial. (Zakiyah Darajat , 1985, 42) Beragam pendekatan sejarah Islam dapat diterapkan untuk menunjang pembelajaran SKI untuk membantu dalam guru dalammenyajikan pembelajaran mudahdipahami.PEMBAHASANa. Sejarah Kebudayaan IslamSejarah memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dengan sejarah seseorang dapatmengetahui keadaan masa lalu yang mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi hidup seseorang. Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu “Syajarah” .Syajarah berarti pohon,sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah. (M.Hanafi,2009, 3) Kata ini berkembang kemudian menjadiakar, keturunan, asal-usul, riwayat dansisilah.Terminologi Arab lainnya ialah tarikh (dari kata arkh) yang artinya rekaman suatu peristiwa tertentu berarti buku, tahunan,kronik, perhitungantahun,bukuriwayat, tanggald an pencatatan tanggal. (Abd Rahmad Hamid , dkk,2014, 3) Istilah sejarah dalam bahasa asing disebut Histore (Prancis),Geschichte (Jerman),Histoire/Geschi-edenis (Belanda) dan History (Inggris) . Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masalampau.(Dudung Abdurahman, 2007, 14) MenurutKementerian Agama (2005, 1)Sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi padamasa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia darimasake masa. Sejarah adalah cerita masa lalu yang menjadi sumber kejadian pentingsehinggaakan dikenang sepanjang waktu. Perumpamaannya, akarpohon yang baik akan menumbuhkanbatang pohon yang baik, bahkan akan menghasilkan buah yang baik. (M. Hanafi, 2012, 3)Menurut Kuntowijoyo, sejarah adalah rekonstruksi masa lalu yang meliputi apa saja yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh orang. Sejarawan dapatmenulis apa saja, asal memenuhi syarat untuk disebut sejarah. Sedangkan pengajaran sejarah adalah bagaimana agar peserta didik mau belajar sejarah, melalui belajar sejarah yang dipelajaridiharapkan peserta didikmampu memahami berbagai peristiwa sejarah. (Haryono, 1999, 3)Kata “Islam” dalam Sejarah Kebudayaan Islam memiliki makna bahwa Islam menjadisumber nilai kebudayaan. Kebudayaan tersebut dihasilkan oleh orang Islam. Sejarah Islamrujukannya adalahIslam sebagai sumber nilai.Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami dalam dua makna, yaitu sebagai peristiwasejarah dan sebagai ilmu sejarah. Sebagaimana pandanganDudung Abdurrahman menjelaskanbahwa Sejarah sebagai disiplin ilmu,menurutnya sejarah bukan haya sebatas kisah biasa,melainkan di dalamnya terkandung eksplanasi kritis dan kedalaman pengetahuan tentang “bagaimana” dan “mengapa”peristiwa-peristiwa masa lampau terjadi” . (DudungAbdurrahman,2007, 21)Menurut Badri Yatim, Sejarah Peradaban Islam merupakan perwujudan manusiayangdengan kekuatan akidah dan moralnya menjadi faktor penentu dalam perubahan perkembangan sejarah Islam. (Badri Yatim, 2010, 2) Dalam Peraturan Menteri Agama RINo. 912 tahun 2013 dijelaskan bahawaSKImerupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim darimasake masa dalamberibadah, bermuamalah dan berakhlak sertadalammengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi akidah.Sejarah kebudayaanIslam merupakan suatuilmu yang mempelajari hasil karya, rasa danciptaorang- orang Islam di masa lalu baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik, dan tata kehidupan lainnya.Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpundalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan yang bernafaskan Islam. Pada jenjang pendidikan formal, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)diajarkan ditingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI),Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan MadrasahAliyah (MA) .b. Tujuan Sejarah Kebudayaan IslamSebagaimana Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 bahwa TujuanMata pelajaran Sejarah Kebudayan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasikepada siswa untuk mengenal,memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadiansiswa. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diMadrasah menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial,budaya, politik, ekonomi, iptek, seni,dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan danperadaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang. Tujuan pembelajaran SKI bagi peserta didik sebagaimana dalam Peraturan Mentri Agama RI No 2 tahun 2008 diantaranya;1. Peserta didik bisamerefleksikansejarah Islamkedalam kehidupannya, maka diharapkanpeserta didikmempunyai pemahaman sejarah Islam secara kontekstual dan bermanfaatbagi pribadinya.2. Pemahaman siswa tentang sejarahkebudayaan Islam bisa teraplikasikan dalam pikiran,hati, dan perbuatanyang nantinya akan membentuk watakmanusia yang berbudi pekertidan sadar akan kehidupanyang dijalaninya selama didunia.3. Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami peristiwa sejarahdan produk peradaban Islam, menghargai para tokoh perilaku sejarah dan penciptaperadaban itu yang membawa kemajuan dan kejayaan Islam, sehingga tertanam nilainilai kepahlawanan, kepeloporan dan kreativitas.4. Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam padamasa Nabi Muhammad Saw dan Khulafatu-rrasyidin kepada siswa agar ia memilikikonsep yang obyektif dan sistematis dan perspektif historis.5. Mengambil ibrah/hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah. Menanamkan penghayatan dan kemauanyang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhiakhlak yang buruk berdasarkan cematnya atas fakta sejarah yang ada.6. Membekali siswa untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.Membangun kesadaran peserta didik tentangpentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telahdibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan pera dapan Islam.7. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yangmerupakan sebuah proses dari masa lampau,masa kini dan masa depan.8. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

9. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai buktiperadaban umat Islam dimasa lampau.10. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan ibrah dariperistiwa-pristiwa bersejarah (Islam),meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan kegiatan sosial, budaya,politik, ekonomi, iptek dan seni,sertamengembangkan kebudayaan dan peradapan Islam.11. Melatih berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lalu yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan perkembangan, perubahan masyarakat sertakeragaman sosial budaya Islam dimasa yang akan datang.12. Menjadi insan kamil atau seseorang yang berakhlak mulia sesuai yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW.d. Keutamaan Pembelajaran Sejarah IslamMempelajari kisah-kisah terdahulu supaya dapat diambil pelajaran, sebagaimana QS.Yusuf ayat 111 Artinya: ”Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka ituterdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. AlQuran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akantetapimembenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagikaum yang beriman.

”Menjadi cerminan untuk mengambil banyak pelajaran dan membenahi kekurangan ataukesalahan masa lalu guna meraih kejayaan dan kemuliaan dunia dan akhirat. Sebagaimana perkataan Abdullah bin Mas’ûd RA,“orang yang berbahagia (beruntung)adalah orang yangmengambil nasehat (pelajaran) dari (peristiwa yang dialami) orang lain. ”Menurut Imam ats-Tsa’labi bahwa ayat-ayat Alquranyang membicarakan tentang sejarah qatau kisah-kisah umat terdahulu itu dua kali lipat lebih banyak dari pada ayat-ayat yang membicarakan tentang hukum halal haram.Ibn Khaldun dalam kitabnya Muqaddimah menjelaskan bahwa hakikat sejarah adalahtentang masyarakat umat manusia. Sejarah identik dengan peradaban dunia; tentang perubahan yang terjadi pada watak peradaban itu sendiri, seperti keliaran,keramah-tamahan, dansolidaritas (‘ashabiyyât); tentang revolusi dan pemberontakan oleh segolongan rakyat melawangolongan yang lain dengan akibat timbulnya kerajaan-kerajaan dan negara-negara dengan berbagai macam tingkatannya; tentang kegiatan dan kedudukan orang, baik untuk mencapaipenghidupannya, maupun dalam ilmu pengetahuan dan pertukangan; dan pada umumnya tentang segala perubahan yang terjadi dalam peradaban karena watak peradaban itu sendiri. ”Sedangkan kandungan sejarah bahwa ”di dalam hakikat sejarah, terkandung pengertian observasi (nazhr) dan usaha mencari kebenaran (tahqîq), keterangan yang mendalam tentangsebab dan asal benda wujudi,serta pengertian dan pengetahuan mengenai substansi, esensi,dan sebab-sebab terjadinya peristiwa. ” (Ahmad Ali MD dalamhttps://www.nu.or.id/opini/urgensi-dan-hikmah-mempelajari sejarah-M2SSd )e. Analisis Materi Pembelajaran SKI Mata Pelajaran SKIdalam kurikulum adalah salah satubagian mata pelajaran PendidikanAgama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya(way of life)melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengataman danpembiasaan.Mata pelajaran SKI untuk MI baru diajarkan mulai kelas 3, bukuSKI MI jilid 1,jilid 2untuk siswa kelas 4 dan 5,jilid 3 untuk siswakelas 5 dan 6. Sedangkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian PembelajaranPAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah tidakmemasukkan SKI.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaranPAI yang menelaah tentang asal-usul,perkembangan, peranan kebudayaan atau peradabanIslam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai darisejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw.,sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.Adapun ruang lingkup Sejarah Kebudayan Islam di Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Republik IndonesiaNomor 165 meliputi:a. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw.b. Dakwah Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan danketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad saw., hijrah NabiMuhammad saw. ke Thaif, peristiwa Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad saw.c. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad saw.,peristiwa Fathu Makkah,dan peristiwa akhir hayat Rasulullah saw.d. Peristiwa-peristiwa padamasa Khulafau-rrasyidin.e. Sejarah perjuangan Walisongo.Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah dilaksanakan dengan pendekatan estetis.Artinya sejarah diberikan semata-mata untuk menanamkan rasa cinta kepada nilai-nilai dannorma-norma Islam, perjuangan Rasulullah saw dalam menegakkan Islam, pahlawanpahlawan Islam,dan peninggalan peradaban Islam. Materi SKImeliputi Sejarah masyarakatArab pra Islam; Nabi Muhammad saw; Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin;Sejarah perjuangan tokoh agama Islam didaerah masing-masing.

Di tingkat Madrasah Tsanawiyah dikaji tentang Dinasti Umayah, Abbasiyah dan alAyubiyah. Materiajar pada mata-pelajaran SKI Madrasah Tsanawiyah meliputi: sejarah dinastiUmayah, Abbasiyah dan al-Ayubiyah. Hal lain yang sangat mendasar adalah terletak padakemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah , dalil danteori dari fakta sejarah yang ada. oleh karena itudalam tema-tema tertentu indikatorkeberhasitan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif. Jadi SKI tidak saja merupakan transfer of knowledge,tetapi jugamerupakan pendidikan nilai (value education).

StandarIsikurikulum SKI Madrasah Tsanawiyah (MTs) secara Nasional yaitu Kurikulum yang ditandaidengan ciri-ciri antara lain;1) Lebih menitikberatkan pencapaian target kompetensi daripada penguasaan materi.2) Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan dilapangan untukmengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.3) Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yangtersedia.Adapuntujuan pembelajaran SKI di MTs sebagai berikut:

1. Memberian pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam kepadaparapeserta didik,agar memilik idata yang objektif dan sistematis tentangsejarah.

2. Mengapresiasi dan mengambil ibrah, nilaidan makna yang terdapat dalam sejarah.

3. Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai Islam berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.

4.Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya melalui imitasi terhadap tokoh tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.

Muhammad Faza mengungkapkan bahwa isi materi SKI yang adadi buku teks terbitan Kementerian Agama secara keseluruhan telah sesuai dengan kurikulum yang ada (sesuaidengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar) . Selain itu alur pembahasan tiap bab juga sudah tersusun secara sistematis dan materi yang ada didalam bukujuga telah sesuai dengan perkembangan usia, psikologi, dankematangan pikiran siswa sehingga materi ini sudah layak untuk digunakan dalamproses pembelajaran.(Muhammad Faza Alhafidzh, 2020, 240)

Sedangkan capaian pembelajaran (CP) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Tahun Pelajaran2022/2023 Berdasarkan Kurikulum Merdeka. Ruang Lingkup Materi (Standar Isi) sesuaiPermendikbudristek No. 7 Tahun 2022 meliputi; 1. Perkembangan Islam Masa Rasulullah SawPeriode Makkah, 2. Perkembangan Islam Masa Rasulullah Saw Periode Madinah, 3.Penaklukan Kota Makkah (Fathu Makkah) .Elemen dan Capaian Pembelajaran berdasarkan Kep-Kepala BSKAP No.008/H/KR./2022 . Periode Rasulullah SAW yakni peserta didik mampu menganalisiskebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam,substansi dan strategi dakwahRasulullah SAW, Periode Mekkah dan Madinah , peristiwa hijrah yang dilakukan RasulullahSAW dan sahabat , subtansi piagam Madinah (misaq Al-Madinah) faktor faktor keberhasilanfathu Mekkah sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah SAW, dikehidupan masa kini dan masa depan. Adapun Capaian Pembelajaran dapat dikembangkanoleh Guru, terdir atas Materi Pokok/Materi Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran yakni Kompetensi Konten-Variasi danKriteria Ketercapaian(Indikator Tujuan Pembelajaran) .Sedangkan untuk melakukan analisis isi materi buku SKI dapat dilakukan pada berapaaspek yang perlu diperhatikan yakni;kesesuaian materi dengan kurikulum, kesesuaian materidengan KIdanKD, dan kesesuaian materi dengantujuan pembelajaran.Berikut hasil analisisisi materi yang terdapat pada buku siswamatapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs kelasIXterbitan Kementerian Agama. Pertama, kesesuaian materi dengan kurikulum telah terdapat sebagian bab yang sudah terpenuhi, dari enam ada sebagian KD yang tidaksesuai dengan isi pembahasan. PadaKD 1.1 yang seharusnya siswa diajak untuk “menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim”, namun pad a bagian pembahasan tidak ada. Pada KD 1.2“menghayati nilai-nilai perjuanganyang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, danSulawesi”,tidak terdapat pembahasan untuk dapat siswa menghayati dari kisah perjuangan tersebut. Dan padaKD 2.2 “menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia”danKD 2.3 yakni “meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para

tokoh penyebarIslam di Indonesia” tidak sesuai dengan pembahasanyang ditulis. Jadi yang telah sesuaidenganpembahasan itu hanya pada KD 3.1 danKD 4.1 saja.Kedua, kesesuaian materi dengan KIdanKD sudah terpenuhi sebagian. Pada materi bab2 bagian C (Buka Cakrawalamu), dijelaskan mengenai konsep,definisi, contoh-contoh,prosedur, dan latihan yang berarti telah sesuai dengan KI 3“memahami, dan menerapkanpengetahuan” Pada KD 3.1 “memahami sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, danSulawesi. Pada pembahasannya sudahmencakup beberapa substansi sepertifakta, konsep, dan teori. Padabagian bab 2 telah sesuaidengan KI 4 “mengolah, menyaji, dan menalar” .padaKD4.1 “menceritakan” . peserta didik diarahkan untuk dapat menguraikan materi yang disajikan,seperti penyajian dalam bentuk konsep, definisi, maupun contoh. Hal itu telah sesuai denganKI 4 yang berupa “menyaji”, peserta didikakan diajak untuk dapat menguraikan materi yangdisajikan, dan dapat melakukan pelatihan yang terkait dari contoh yang sudah diberikan sebelumnya. Untuk pemberian contohnya, guru dapat memberikan alternatif lain terkait materi tentang kerajaan Islam Nusantara.Ketiga, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang dicantumkan pada bukuguru, disebutkan bahwa tujuan pembelajaran itu sebagai berikut: 1) menjelaskan sejarah Islamdi Ja

mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada, guru mengarahkan pengamatan siswa kepada kondisi masryarakat Arab pra Islam, Guru memberi penguatan terhadap hasilpengamatan siswa.Pada kegiatan inti pembelajaran mengungkapkan pertanyaan, wawasan, dan aktivitasdengan membuat kelompok diskusi. Tiap kelompok membahas pertanyaan yang ada untukdianalisis, setelah selesai pembelajaran refleksi dengan pertanyaan yang mengukur pemahaman yang diperoleh, manfaat dan tindak lanjut atas materi yang didapat. Akhirnya pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup.F. Evaluasi Pembelajaran SKI Evaluasi dalam pembelajaran merupakan proses berkelanjutan. Evaluasi digunakanuntuk mendapatkan informasi akurat pada tingkat pencapaian tujuan instruksional dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. (Benjamin S Bloom, 1956, 7)Evaluasi dilakukan melaluipengukuran dan penilaian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Penilaian prosesdan hasil belajar bertujuan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan pendidikandan atau pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum atau perangkat perencanaan kegiatan pembelajaran lainnya. Keberhasilan proses pembelajaran dilihat dari terjadinya perubahan danperbedaan dalam cara berpikir, merasakan, dankemampuan untuk bertindak serta mendapatpengalaman dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar mata pelajaran sejarah mencakupkecakapan akademik dankesadaran sejarah. Kecakapan akademik menyangkut ranah kognitif yang mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran yang bersumber dari kurikulum yang berlaku. Dalam evaluasi pembelajaran SKI diperlukan penilaian kesadaran meliputi kemampuan menghayati makna dan hakekat sejarah peradaban Islam bagi masa kini dan masa yang akandatang, mengenal diri sendiri dan umat Islam, membudayakan sejarah bagi pembinaanperadaban umat Islam, menjaga peninggalan sejarah Islam.(Aman, 2011, 74)Penilaian autentikpadapembelajaran SKI meliputi penilaian afektif (sikap), penilaian kognitif (pengetahuan), dan penilaian psikomotor (keterampilan) .

Pada aspek kognitif, siswamampu menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru, guru sebelumnya memberikankesempatan siswa untuk memaparkan materi yang akan dijelaskan, sehingga guru dapatmenilai kemampuan masing-masing siswa. Aspek afektif, siswa mengamalkan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah, berpakaian rapih, bertutur kata yang baik, mengucapkan salam, dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Dari aspek psikomotor, siswa mempraktekkandan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang dilakukan para sahabat,khalifah dan para ulama. Penilaian kognitif dilakukan untuk mengukur ketercapaian materi perkembangan peradaban danilmu pengetahuan sesuai materi yang telah diajarkan oleh guru SKI. Penilaian aspek afektif dengan cara menilai sikap peserta didik. Penilaian sikap berpedoman pada lembar pengamatan sikap yang telah dicantumkan di dalam RPP.

Dalam lembar pengamatan sikap meliputi penilaian sikap spiritual, penilaian diri sikap jujur danpenilaian teman sejawat.Penilaian otentik disebut juga sebagai penilaian berbasis kinerja (Performance basedassesment) ataupenilaian alternatif (Alternative assessment), karena siswa maupun mahasiswadiminta untuk menampilkan tugas (Task). Penilaian mata kuliah materi SKI dan pembelajarannya di perguruan tinggi, mahasiswa diminta untuk menampilkan tugas-tugas mereka sebagaicalon guru dengan memperhatikan semua kompetensi yang harusdimiliki oleh seorang guru dengan menampilkan metode pembelajaran dengan materi-materi/silabus SejarahKebudayaan Islam yang diajarkan di Madrasah baik tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs)maupun Madrasah Aliyah (MA) .Asesmen dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran pada individudankelompok. Jenis Asesmen yang dapat digunakan diantaranya presentasi, produk,tertulis, unjuk kerja, dan tertulis. Penilaian pembelajaran dapat berupa formatif atau sumatif dikorelasikan dengan tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian, dilanjutkan dengan pengayaan danRemedial, bila pengayaan makanaikkan satu level, bila remedial turunkan satu level. Tahapanselanjutnya refleksi peserta didik dan guru dengan memberikan angket murid.Untuk membuat evaluasi pembelajaran dibutuhkan keterampilan guru dengan mengacupada standarcapaian pembelajaran.Evaluasi berlangsung dimulai dari proses merencanakan,memperoleh dan menyediakan informasi. Hasil evaluasi diperlukan guru untuk gunamenentukan apakah perlunya diadakan perbaikan atau penguatan, serta menentukan rencana pembelajaran berikutnya baik dari segi materi maupun rencana strateginya. Pada akhirnya sebagai bahanyang digunakan untukmemperbaiki kualitas proses belajar mengajar.Teknik-teknik evaluasi dalam pembelajaran SKI dapat dilakukan baik tes dannon tesdapat dilakukan. Evaluasi pretest dan posttest, formatif, sumatif, penempatan, selektif dandiagnostik dalam pelajaran SKI.

Adapun teknik non tes dilakukan dengan melakukanpengamatan secara sistematis (observation), melakukan wawancara (interview), menyebar kanangket (questionnaire), dan memeriksa atau meneliti dokumen–dokumen (documentary analysis) . Sedangkan evaluasi program pembelajaran dalam jaringan bisa dilakukan melaluitahapan wawancara, observasi, dan mengumpulkan data baik data administratif maupuncatatan pendukung untuk menilai program.Teknik evaluasi pembelajaran Sejarah Peradaban Islam (SPI) perlu berorientasi padaproses pembelajaran tidakhanya pada hasil belajar siswa. Pengajar menggunakan teknik tesyang mengukur ranah kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, tidak dominanmemilih tekniktes yang mengedepankan ranah kognitif. Teknik evaluasi SKI yang digunakan secara efektif dapat mengukurketercapaian tujuan pembelajaran Sejarah Peradaban Islam yang berupaya meningkatkan pemikiran kritis dan memiliki kepribadian Islam padadiri siswa.

SimpulanPemahaman mengenai sejarah kebudayaan Islam baik dari sisi konsep dankomponennya menjadi kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru mata pelajaran SejarahKebudayaan Islam (SKI). Pendekatandalam SejarahIslam digunakan sebagailandasan berfikirdan untuk memahami peristiwa sejarah yang mengandung nilai-nilai yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penyajian materi SKI disusun menyesuaikan tujuan pembelajaran dan standar kompetensi lulusan, pembelajaran SKI di dalam kelas berlangsung secara menyenangkan, membangkitkan pemikiran kritis serta dapatmengembangkan kepribadian sesuai nilai-nilai SKI pada diri siswa.Evaluasi praktekpembelajaran SKI dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan dengan menyeimbangkan aspek pengetahuan,sikap maupun psikomotor.

DaftarPustakaAbdurrahman, Dudung. 2007. Metodologi Penelitian Sejarah, Yogyakarta: Ar-Ruzz MediaAli, Ahmad. Urgensidan Hikmah Mempelajari Sejarah, Sumber:dan-hikmah-mempelajari-sejarah-M2SSd Aman, 2011. Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah, Yogyakarta: Penerbit Ombak Bloom, Benjamin S, at all. 1956. Taxonomy of Educational objectives, London: LongmanDarajat, Zakiyah dkk. 1985. Didaktik Metodik Pengajaran Agama, Jakarta: Departemen Agama RI Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005. RekonstruksiSejarah Pendidikan Islam di Indonesia Faza, Muhammad. Analisis Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 , Pandawa : Jurnal PendidikandanDakwah, Volume 2, Nomor 2, Mei 2020 Hakim, Atang Abdul. 2000. Metodologi Studi Islam , Bandung: PT. Remaja RosdakaryaHamid, Abd Rahmad. Dkk. 2014.Pengantar Ilmu Sejarah, Yogyakarta:OMbak Hanafi, M. 2012. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam , Jakarta: Direktorat JenderalPendidikan Islam Kementerian Agama RI Haryono, 1999. Mempelajari Sejarah Secara Efektif, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya Keputusan Menteri Agama Republik IndonesiaNomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah Kuntowijoyo. 1995. Pengantar Ilmu Sejarah,(Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya Peraturan Mentri Agama RI No 2 tahun 2008 tentang Standar Isi dan StandarK-ompetensi Lulusan PAI Rahman, Muhammad Irfandi. 2017.Skripsi Relevansi Buku Pelajaran Sejarah KebudayaanIslam Madrasah Aliyah Kelas XDan XI Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 PadaMadrasah,Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yatim, Badri. 2020. Sejarah Peradaban Islam ,Jakarta: Raja Grafindo Persada